

VI



SEVEN CARDS, ONE DECK

WARREN BUFFETT

---

VI



# PAMAN BUFFETT — SISTEM KEPERCAYAAN

*SEMANTIC REALITY 2026 · SHAREHOLDERS 10*

---

Setiap kerajaan punya seorang Raja. Setiap setumpuk kartu punya seorang Jolly.

Jolly bukanlah yang terkuat. Ia yang paling tak terkendali.

Ia muncul ketika sistem-sistem mengira mereka sudah stabil.

Seumur hidup dihabiskan untuk berkata tidak. Tidak kepada yang sedang tren, tidak kepada yang mendesak, tidak kepada kerumunan.

Pada 9 September 2026, dari Reggio Calabria, sebuah kartu diletakkan di atas meja: satu dolar, ditandatangani di kedua sisinya. Penawaran itu berlaku hingga 31 Januari 2027.

Itulah Kekuatan Waktu. Bukan kecepatan. Durasi.

Jolly tidak menang dengan bergerak lebih dulu. Ia menang dengan tiba paling akhir, ketika tak seorang pun mengharapkannya lagi.

Setiap kerajaan, selain punya seorang Raja dan seorang Ratu, punya seorang badut istana yang tugasnya membuat orang tertawa atau menangis, sesuai kebutuhan saat itu.

Ada kisah tentang seorang Raja yang tidak tahan karena keledainya selalu menangis. Ia mengeluarkan maklumat ke seluruh kerajaan: ia akan membayar mahal siapa pun yang mampu membuat hewan itu tersenyum.

Datanglah seorang lelaki dari Calabria — lemah lembut, baik hati, tetapi mengejutkan — yang menerima tantangan itu dan hanya meminta satu dolar.

Ia membisikkan sesuatu di telinga keledai itu, dan keledai itu seketika tertawa terbahak-bahak, dan tak mau berhenti.

Bulan-bulan berlalu. Sang Raja menjadi jengkel karena ada sesuatu di kerajaannya yang tertawa sepanjang waktu. Maka ia memanggil kembali si orang Calabria dan memintanya mengembalikan kesedihan keledai itu. Yang terjadi, tepat waktu, segera setelah pertemuan mereka.

Ia memang seorang Raja, tetapi sebelum itu, ia pemegang saham Amazon. Rasa penasaran mendorongnya menawarkan berapa pun uang demi rahasia di balik dua bisikan kepada keledai itu.

#### VERSI-FREGA

Si orang Calabria, tenang dan tak terusik, berkata: “Pertama kali, aku bilang kepada keledai itu bahwa seorang lelaki dengan satu buku saja, yang ditulis 2.000 tahun lalu, hanya dalam satu bahasa, dengan hanya dua edisi — lama dan baru — terjual miliaran eksemplar, tanpa Amazon. Ia tertawa. Lalu aku kembali dan menunjukkannya kepadanya, dan ia kembali menangis.”

#### VERSI-PUB

Si orang Calabria, tenang dan tak terusik, berkata: “Pertama kali, aku bilang kepada keledai itu bahwa ia punya sesuatu yang tidak dimiliki keledai lain mana pun di kerajaan. Ia tertawa. Kedua kalinya, aku bilang kepadanya bahwa aku menemukan satu keledai lain yang juga memilikinya. Ia kembali menangis.”

#### Epilog

Kisah ini mengajarkan bahwa Jolly adalah sesuatu yang tak pernah kamu duga, dan yang akibatnya tak pernah bisa diramalkan.

Semua kekuatan lain mencari keteraturan.

Jolly membawa kekacauan. Sebuah platform mengubah pasar. Sebuah algoritma menggeser sebuah perilaku. Seseorang yang tak dikenal menerbitkan sesuatu. Sebuah AI menghasilkan kemungkinan baru.

Tak seorang pun meramalkannya.

Namun itu terjadi.

Jolly bukanlah yang terkuat.

Ia yang paling tak terkendali.

Ia muncul ketika sistem-sistem mengira mereka sudah stabil.

Ia adalah pengingat bahwa setiap bangunan manusia membawa satu variabel tak terduga.

Jolly adalah masa depan, yang datang tanpa mengetuk.

*Ferdinando*  
*Gillette Man* ✂️